

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di kelas V SDN Banyu Biru 2 dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi perkalian pecahan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berjalan dengan baik melalui perbaikan pada setiap refleksi. Hal ini dibuktikan dari lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa. Aktivitas belajar siswa di kelas V SDN Banyu Biru 2 pada mata pelajaran matematika materi perkalian pecahan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa, respon siswa dalam belajar dan membuat kondisi kelas lebih aktif dan kondusif dari sebelumnya, sehingga pembelajaran matematika di kelas V lebih menyenangkan, tidak membosankan dan berjalan sangat baik karena siswa tidak lagi bingung cara menuntukan hasil dari perkalian pecahan
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini dibuktikan dengan melihat tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pra siklus diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 20% dengan nilai rata-rata kelas 38. Kemudian pada siklus I meningkat dengan presentase ketuntasan menjadi 40% dengan nilai rata-rata kelas 56,5 dan pada siklus II presentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan mencapai sebesar 75% dengan nilai rata-rata kelas 75,75 dan termasuk kriteria baik. Artinya hasil belajar siswa berhasil dalam

materi perkalian pecahan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* CTL) dengan bantuan media konkret.

B. Saran

Peneliti menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan bantuan media konkret dalam pelajaran Matematika pada materi perkalian pecahan. Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan bantuan media konkret merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di SD sehingga dapat menjadi variasi guru dalam menyampaikan pembelajaran. jika pendekatan ini akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran hendaknya guru harus lebih mempersiapkan alat peraga dan lebih mengaitkan dengan konteks yang ada ketika memberikan soal-soal cerita yang diberikan pada proses pembelajaran matematika pada perkalian pecahan. Selain itu guru mencoba menggunakan pendekatan ini pada pembelajaran pokok bahasan lainnya ataupun pada mata pelajaran lainnya dalam jenjang pendidikan yang beragam.
2. Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media konkret diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga guru bertindak sebagai fasilitator, maka harus saling berkomunikasi dan kerjasama agar pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.